

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang di pergunakan pada penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana peneliti melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian guna mengetahui tentang fenomena yang terjadi dalam keadaan alamiah²⁸, dan dilakukan secara nyata sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada rekayasa.²⁹

Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana kiprah Yayasan Aswaja Net di kota Banjarmasin sebagai pelopor media penyiaran dakwah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek atau sumber utamanya adalah, Ketua, Pembina, Humas dan Kepala Divisi Yayasan Aswaja Net serta Majelis Ta'lim sebagai *partner* Yayasan Aswaja Net di kota Banjarmasin.

²⁸ Moleong, Lexy J, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 24.

²⁹ Zainal, Arifin, 2011. *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h.140.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kegiatan dakwah yang dipelopori oleh Yayasan Aswaja Net di Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekretariat Yayasan Aswaja Net yang ada di jalan Jahri Saleh No.18 RT.11, Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan. Selain Sekretariat Yayasan Aswaja Net, peneliti juga mengamati langsung ke beberapa majelis ta'lim di kota Banjarmasin yang berhubungan dengan Yayasan Aswaja Net.

D. Data Penelitian

Data yang dikumpulkan peneliti terdiri dari:

1. Data Pokok

Data pokok adalah, data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Yaitu data pokok yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada rumusan masalah yaitu tentang Kiprah Yayasan Aswaja Net Sebagai Pelopor Media Penyiaran Dakwah di Kota Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang didapatkan bukan dari sumbernya, yang berguna untuk melengkapi dan menjelaskan masalah yang diteliti.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan kunci, yaitu orang yang merespon dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tulisan maupun lisan. Sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua, Pembina, dan Humas Yayasan Aswaja Net.
2. Informan pendukung, yaitu orang yang mampu memberikan jawaban dan data terkait penelitian ini. Sebagai informan pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala Divisi-Divisi yang ada pada Yayasan Aswaja Net serta pengelola media majelis ta'lim yang bekerjasama dengan Yayasan Aswaja Net.
3. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang berkaitan dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan peneliti dalam mencari informasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data melalui tanya jawab kepada informan atas dasar tujuan penelitian yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan utama dan pendukung. Informan utamanya ialah Ketua, Pembina dan Humas Yayasan Aswaja Net, dengan alasan bahwa fokus penelitian pada sejarah berdirinya Aswaja Net, dan perannya di kota Banjarmasin dalam memelopori kegiatan dakwah pada media penyiaran. Sedangkan informan pendukung adalah beberapa admin media majelis ta'lim yang ada di kota Banjarmasin, karena pada pelaksanaan penyiaran dakwah di majelis ta'lim mereka mengikuti langkah dari Yayasan Aswaja Net.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah suatu usaha untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dengan melihat secara langsung.³⁰ Observasi dalam penelitian ini merupakan proses pengamatan dan peninjauan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sejak peneliti berada di lapangan. Teknik ini dipergunakan untuk menguatkan data dari hasil wawancara dan observasi. Yaitu dengan mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya Yayasan Aswaja Net, struktur Yayasan Aswaja Net, perkembangannya, juga foto³¹ dan video kegiatan Yayasan Aswaja Net yang berhubungan dengan informasi yang mendukung hasil penelitian.

³⁰ Sukmadinata, Nana Syaodih, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 220.

³¹ Burhan Bungin, 2009. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana), h.121.

G. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan model interaktif pada penelitian ini. Adapun langkah-langkah analisis tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data artinya menyimpulkan, menentukan perkara utama, dan mengarahkan pada yang penting. Data yang sudah direduksi akan menampilkan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data untuk kelengkapan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Ditulis dalam teks bersifat cerita dan menyajikan data yang dikelompokkan berdasarkan kategori yang dibuat hingga terlihat gambaran keseluruhan data dan hubungan antar data-data lain yang didapatkan.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan pada bagian awal penelitian. Pada bagian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah didapat. Dengan tujuan agar dapat menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan saat peneliti sedang berada di lokasi penelitian³² dengan mencari persamaan, perbedaan serta hubungannya.

Setelah data yang peneliti kumpulkan lengkap, kemudian diolah, selanjutnya diuraikan dalam bentuk penyajian data deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara

³² Suwendra, I Wayan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra), h. 74.

menguraikan data dengan kata-kata kemudian data dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah, dengan tahapan berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian
 - b. Pembuatan desain proposal skripsi
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
 - b. Merevisi proposal skripsi dalam panduan pedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing
 - c. Mengajukan permohonan surat riset untuk mengadakan penelitian
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengelompokkan dan mengolah data
 - c. Menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian

4. Tahap Penyusunan dan Penulisan Laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Menulis laporan penelitian
 - c. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai laporan yang disusun, serta mengadakan koreksi ulang hingga disetujui
 - d. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skirpsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.